

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Rekam Medis Elektronik (RME) tidak hanya terjadi di negara-negara maju. Negara berkembang seperti Indonesia juga mulai mengadopsi Sistem Elektronik untuk mendapatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kesehatan. Meskipun negara berkembang masih disibukkan dengan penanganan berbagai penyakit infeksi maupun penyakit menular namun proses dokumentasi pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Di Indonesia, pelaksanaan RME baru saja di atur secara khusus, dengan adanya bukti hukum memberikan harapan bagi perkembangan RME di Indonesia (PERMENKES Nomor 24, 2022).

Perkembangan RME dapat diakses oleh petugas Rekam Medis yang terdiri dari Perekam Medis, dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Keunggulan dari RME yaitu: data mudah tersimpan secara baik dan terstruktur secara baik serta pencarian data lebih mudah dan cepat untuk ditemukan (Nugraheni, 2018). Keunggulan yang dimiliki Rekam Medis Elektronik (RME) akan lebih mudah memberikan banyak manfaat bagi pengelolaan Rekam Medis yang lebih efektif dan efisien. Sistem Informasi Rumah Sakit sangat memiliki peran penting untuk memadukan berbagai pelayanan dan kepentingan dari pelanggan Rumah Sakit serta merupakan sarana potensial (Putri, 2018).

Berdasarkan (PERMENKES Nomor 24 Tahun 2022) Tentang Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dilakukan oleh unit kerja tersendiri atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Pengembangan Rekam Medis Elektronik diperlukan adanya analisis terkait kesiapan organisasi Rumah Sakit terlebih dahulu. Menurut penelitian (Pratama & Darnoto, 2017) menyebutkan bahwa kecanggihan teknologi Informasi tidak akan menghasilkan keuntungan kompetitif berkelanjutan jika tidak direncanakan dengan baik. Proses analisis kesiapan dapat dilanjutkan dengan melakukan analisis strategi pengembangan Rekam Medis Elektronik sebagai bentuk perencanaan dalam usaha mencapai tujuan yang kompetitif.

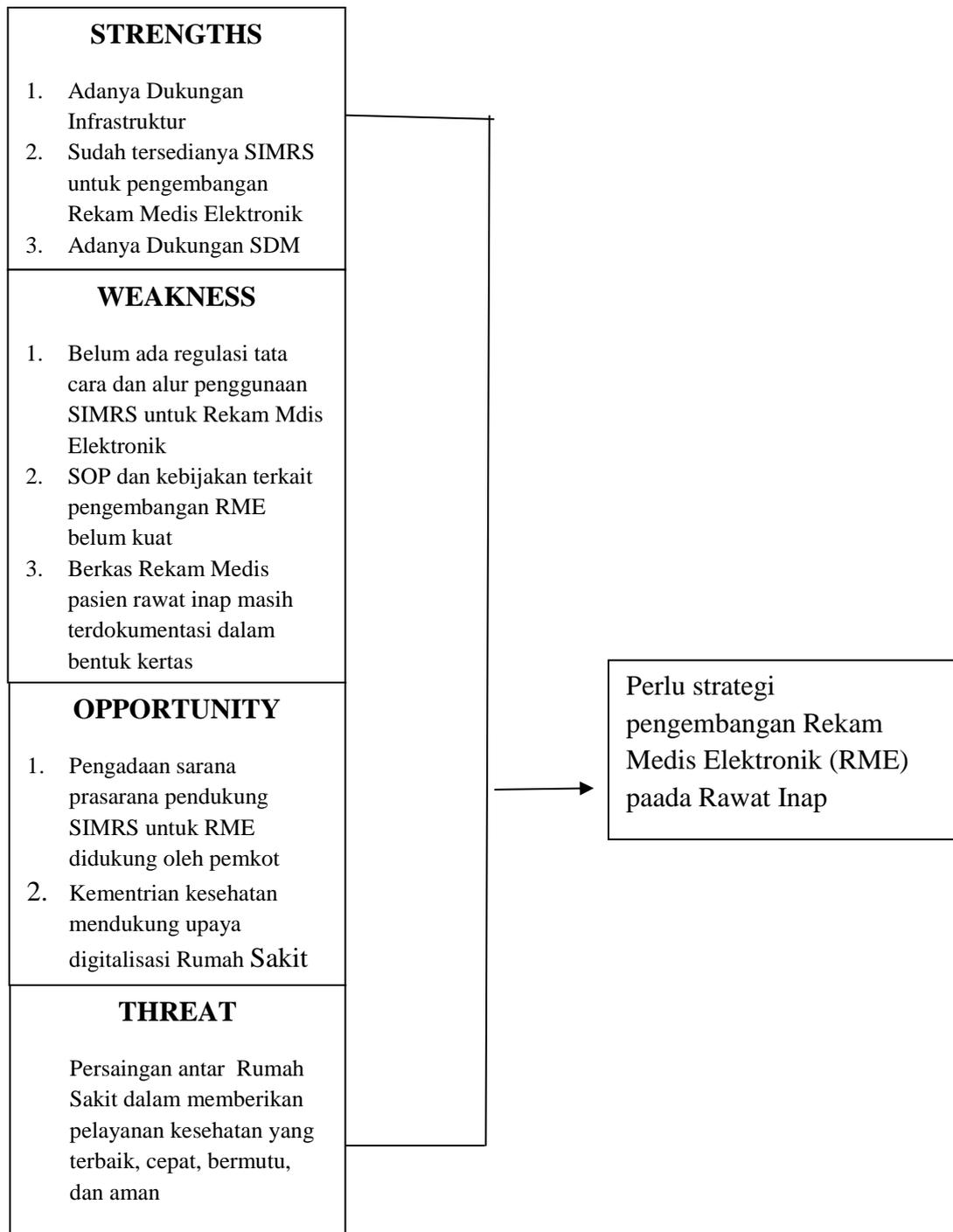
Berdasarkan hasil observasi awal kepada petugas Rekam Medis di Instalasi Rawat Inap didapatkan permasalahan belum optimalnya penggunaan Sistem Manajemen Rumah Sakit untuk Rekam Medis Elektronik bahwa pada faktor *Strengths, Weakness, Opportunity* dan *Threat* menjadi faktor dalam permasalahan pelaksanaan SIMRS pada unit rekam medis Rawat Inap. Adapun upaya yang harus dilakukan unit rekam medis Rawat Inap ini adalah dengan mengetahui faktor internal dan eksternal dalam melakukan suatu kegiatan dalam melakukan pelayanan, karena pasien merupakan sumber pendapatan dari rumah sakit baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu petugas unit rekam medis Rawat Inap perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dan mengoptimalkan cara kerja dengan menampilkan dan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelaksanaan SIMRS ini memerlukan perencanaan yang

matang agar hasil identifikasi tentang perlu tidaknya penerapan Rekam Medis Elektronik. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sudah memiliki aplikasi terkait pengembangan Rekam Medis Elektronik tetapi belum terlaksana secara optimal. Permasalahan yang terjadi adalah belum adanya rencana strategi terkait pengembangannya tanpa adanya perencanaan yang jelas, proses pengembangan Sistem Informasi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya belum terorganisir.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Strategi Pengembangan Rekam Medis Elektronik Pada Rawat Inap Berdasarkan Analisis *SWOT* di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan data awal yang ditemukan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dari inti pembahasan yang dijelaskan, maka proposal ini lebih berfokus pada ruang lingkup penelitian tentang strategi pengembangan Rekam Medis Elektronik pada instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya Berdasarkan Analisis SWOT.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas bahwa permasalahan yang didapatkan yaitu “Bagaimana Strategi Pengembangan Rekam Medis Elektronik Pada Rawat Inap Berdasarkan Analisis *SWOT* di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan RME pada rawat inap berdasarkan analisis SWOT di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *Matrix Internal Factor Analysis Summary* (IFAS)
2. Mengidentifikasi *Matrix Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS)
3. Mengidentifikasi Diagram Cartesius Analisis SWOT
4. Mengidentifikasi Strategi SWOT Pengembangan RME di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan analisis masalah di bidang rekam medis dan informasi kesehatan, khususnya dalam mengidentifikasi pengembangan Rekam Medis Elektronik menggunakan analisis SWOT di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya, serta dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan perkembangan zaman.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyikapi masalah tersebut dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo yang berencana akan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap strategi pengembangan rekam medis elektronik berdasarkan analisis SWOT.